

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *MAKE A MATCH* BERBANTUAN *HANDOUT* TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA  
DI SMP NEGERI 2 PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan*



**Oleh**

**RENI  
1300218/2013**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*MAKE A MATCH* BERBANTUAN *HANDOUT* TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SMP NEGERI 2 PARIAMAN

Nama : Reni  
NIM/BP : 1300218/2013  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 Februari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Drs. Syafril, M. Pd  
NIP.19600414 198403 1 004

Pembimbing II,

Dr. Fetri Yeni J. M. Pd  
NIP.19611011 198602 2 001

Ketua Jurusan/Prodi

Dra. Eldarni, M. Pd  
NIP. 19610116 198703 2 001

### PENGESAHAN TIM PENGUJI


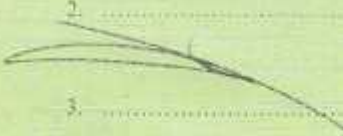
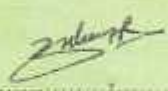
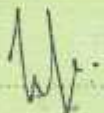
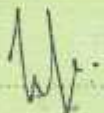
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum  
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE MAKE A MATCH BERBANTUAN HANDOUT TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SMP NEGERI 2  
PARIAMAN**

Nama : Reni  
NIM/BP : 1300218/2013  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 Februari 2018

#### TIM PENGUJI

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Syafril, M. Pd NIP.19600414 198403 1 004	1. 
Sekretaris	Dr. Fetri Yeni J, M. Pd NIP.19611011 198602 2 001	2. 
Anggota	Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	3. 
Anggota	Dra. Zuliarni, M.Pd NIP. 19590727 198503 2 001	4. 
Anggota	Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd NIP. 19870524 201404 2 003	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Reni  
NIM/BP : 1300218/2013  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Pencrapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan *Handout* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 2 Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 07 Februari 2018  
Saya yang menyatakan,



Reni  
NIM1300218

## ABSTRAK

### **Reni. 2018. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan *Handout* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Pariaman.**

Berdasarkan hasil observasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Saat pembelajaran berlangsung terlihat siswa kurang terlibat secara aktif serta kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru lebih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga tidak terjadinya interaksi antara siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai alternatif dalam pembelajaran, maka salah satu model yang diasumsikan adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *handout* pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Pariaman.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan *quasy experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pariaman yang berjumlah 212 orang yang terdiri dari 7 kelas dan teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*, kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII.3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa masing-masing 32 orang. Teknik pengumpulan data berbentuk tes tertulis. Alat pengumpul data adalah lembar soal dan lembar jawaban tes berbentuk objektif sebanyak 40 butir soal. Jenis data berupa hasil belajar siswa. Sumber datanya adalah siswa. Data diolah dengan menggunakan *t-test*.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa hasil belajar siswa pada kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas VII.3 sebagai kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata 82,65 pada kelas eksperimen dan 77,10 pada kelas kontrol. Hasil analisis dengan menggunakan *t-test* menunjukkan hasil  $t_{hitung} 3,321$  sedangkan  $t_{table} 2,000$  pada taraf kepercayaan 0,05, sehingga  $t_{hitung} > t_{table}$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *handout* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pariaman.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Handout Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Pariaman*”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberi saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Fetri Yeni J, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada

penulis, serta memberikan saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak Drs. Wismardi, M.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Zahirma, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Pariaman, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
7. Keluarga besar penulis, terutama kedua orang tua, Yasri (Ayah) dan Fatimah (Ibu), yang telah mencurahkan kasih sayang kepada penulis serta memberikan dukungan moril, material serta mengiringi penulis dengan do'a yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya kepada kakak-kakak penulis yaitu, Eva neli, Jonaidi, Syawaludin, Alisman toni, Ismadi, serta adik-adik, ponakan-ponakan seluruh keluarga besar penulis tercinta dan tersayang yang selalu memberikan perhatian, motivasi, arahan, bimbingan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan KTP 2013 FIP UNP, terimakasih untuk kebersamaannya baik suka maupun duka yang telah memberikan kenangan terindah selama masa perkuliahan.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan doanya bagi penulis.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan, walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

*Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.*

Padang, Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori	
1. Hakekat Proses Belajar .....	10
2. Konsep Pembelajaran.....	11
3. Hasil Belajar.....	12
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> .....	14
B. Kajian Bahan Ajar	
1. Pengertian Bahan Ajar .....	25
2. Prinsip-prinsip Pemilihan Bahan Ajar .....	27
3. Langkah- langkah Pemilihan Bahan Ajar .....	28
4. Penggunaan Bahan Ajar Cetak.....	29
C. Tinjauan Handout	
1. Pengertian Handout.....	30
2. Fungsi dan Tujuan <i>Handout</i> .....	31

3. Langkah-langkah Penyusunan <i>Handout</i> .....	32
4. Penggunaan <i>Handout</i> .....	32
D. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	34
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	35
E. Penelitian Yang Relevan .....	36
F. Kerangka Konseptual .....	37
G. Hipotesis Penelitian.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Desain Penelitian.....	42
D. Jenis dan Sumber Data .....	43
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	43
F. Prosedur Penelitian.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	51
B. Analisis Data .....	55
C. Pembahasan.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65
<b>LAMPIRAN</b> .....	67

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	39
2. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Eksperimen .....	53
3. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Kontrol.....	54

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai rata-rata ujian mid semester siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Pariaman.....	4
2. Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif.....	18
3. Jumlah populasi penelitian.....	41
4. Desain penelitian.....	42
5. Langkah persiapan perhitungan uji batrlett.....	46
6. Skenario pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	48
7. Data nilai hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen.....	52
8. Data nilai hasil belajar IPA siswa kelas kontrol .....	54
9. Perbandingan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	55
10. Perbandingan perhitungan uji liliefors.....	56
11. Hasil uji homogenitas kedua kelas sampel .....	57
12. Rangkuman uji t hipotesis penelitian.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Silabus Pembelajaran IPA .....	67
2. RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	75
3. Kartu-kartu .....	101
4. Handout .....	113
5. Kisi-Kisi Soal Tes .....	155
6. Lembar Soal Tes .....	158
7. Lembar Jawaban Tes .....	164
8. Kunci Jawaban Soal Tes .....	165
9. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	166
10. Nilai Hasil Belajar Siswa kelas Kontrol .....	167
11. Perhitungan Standar Deviasi Kelas Eksperimen .....	168
12. Perhitungan Standar Deviasi Kelas Kontrol .....	170
13. Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	172
14. Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	174
15. Uji Homogenitas .....	176
16. Uji Hipotesis .....	178
17. Tabel Nilai z Distribusi Normal .....	179
18. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Liliefors .....	180
19. Tabel Nilai Chi-Kuadrat .....	181
20. Tabel Distribusi t .....	182
21. Dokumentasi .....	183
22. Surat Penugasan Dosen Pembimbing .....	190
23. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. ....	191
24. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol .....	192
25. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	193

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, manusia tidak akan mampu dan mengetahui segala sesuatu tanpa didasarkan dengan pendidikan. Hanya pendidikanlah yang dapat membuat manusia menjadi insan yang bermutu dan memiliki wawasan yang luas. Pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, dan tangguh dalam mempersiapkan diri serta mampu bersaing di era globalisasi dengan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Suatu bangsa yang bermartabat dan memiliki kecerdasan tidak terlepas dari fungsi dan tujuan pendidikan.

Sebagaimana dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan tujuan tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu cara agar dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan. Bentuk dari pembaharuan sistem pendidikan tersebut ialah efektifitas model pembelajaran.

Proses pembelajaran terdiri dari komponen-komponen pembelajaran yaitu kurikulum yang digunakan, materi dan media pembelajaran, guru sebagai tenaga pendidik, peserta didik sebagai subjek didik, serta evaluasi dalam pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik, baik interaksi secara langsung maupun secara tidak langsung. Pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran dikatakan berhasil tercermin dari mutu sumber daya manusia yang memperoleh pencapaian hasil belajar dari proses yang dilakukan. Dalam kegiatan pembelajaran tugas peserta didik tidak hanya duduk, mendengar, dan melihat apa yang disampaikan oleh guru. Namun, peserta didik harus berperan aktif dan terlibat secara langsung, serta bertanggung jawab terhadap proses dan hasil yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan sejalan dengan pernyataan "*I hear and I forget, I see and I remember, I do and I understand.*"

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebiasaan guru-guru dalam proses pembelajaran harus diperbaiki. Guru merupakan salah satu komponen terpenting sebagai penentu berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang dilakukannya.

Proses pembelajaran tidak akan terlepas dari suatu masalah di setiap tingkatan, jenjang pendidikan dan jenis mata pelajaran. Permasalahan tersebut muncul baik dari segi guru maupun dari peserta didik. Seperti halnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus ditekuni di setiap jenjang sekolah. IPA memiliki bahan kajian objek yang cukup luas yaitu manusia, alam serta interaksi di antara keduanya. Secara umum IPA meliputi tiga bidang dasar ilmu yaitu Biologi, Fisika, dan Kimia. Mata pelajaran IPA diajarkan di sekolah dengan beberapa alasan di antaranya untuk membantu kemampuan siswa dalam memahami konsep ilmu pengetahuan alam. Selain itu, proses pembelajaran IPA lebih diarahkan pada penanaman konsep dan keterampilan, sehingga memahami IPA, menyadari tentang peranan dan fungsi IPA dalam kehidupan. Penanaman konsep dan keterampilan dalam mata pelajaran IPA dapat dilakukan dari menganalisis dan membaca berbagai sumber yang terkait dengan IPA.

Hal ini menuntut peserta didik untuk rajin dan cermat dalam membaca sumber-sumber tersebut sekaligus dapat memahami materi pelajaran. Namun yang terlihat dalam proses pembelajaran IPA peserta didik justru kurang berminat dan kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Sehingga pembelajaran menjadi monoton dan menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik. Hal inilah yang selalu menjadi kendala dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Pariaman terdapat kelemahan dalam proses pembelajaran di mana peserta didik terlihat kurang antusias dalam belajar, penggunaan model dan media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik perhatian peserta didik. Penyampaian materi pelajaran oleh guru hanya

menggunakan metode ceramah kemudian peserta didik cenderung disuruh mencatat isi dari materi yang dijelaskan.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA hanya berpusat kepada guru sehingga menyebabkan kurangnya keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam belajar serta interaksi antara guru dengan peserta didik maupun sesama peserta didik jarang terjadi. Proses pembelajaran yang seperti ini belum melibatkan keaktifan dan keterlibatan siswa secara menyeluruh. Dampak dari kelemahan tersebut ialah rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai taraf ketuntasan minimum yang ditetapkan yaitu, tujuh puluh lima (75). Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Nilai rata-rata ujian mid semester siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Pariaman.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Kkm	Tuntas (>75)		Tidak Tuntas (<75)	
				Jmlh	%	Jmlh	%
1.	VII.1	32	75	14	43,75	18	53,12
2.	VII.2	30		15	50,00	15	50,00
3.	VII.3	32		15	53,12	17	46,87
4.	VII.4	31		15	48,39	16	51,61
5.	VII.5	29		16	55,17	13	44,82
6.	VII.6	29		14	48,27	13	44,82
7.	VII.7	29		12	51,72	17	48,27
<b>Jumlah</b>		<b>212</b>		<b>129</b>	<b>350,42</b>	<b>108</b>	<b>339,51</b>

Berdasarkan nilai ujian mid semester siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pariaman dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah KKM yang ditetapkan yaitu, tujuh puluh lima (75). Hal ini dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya dan memberikan tanggapannya terhadap materi pelajaran. Terlihat ketika guru

memberikan pertanyaan kemudian peserta didik disuruh untuk memberikan tanggapannya namun, hanya beberapa peserta didik saja yang memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebagai seseorang yang memegang peran dalam pembelajaran, guru perlu memilih dan merancang suatu proses pembelajaran secara optimal. Salah satunya dengan memilih model pembelajaran yang cocok dengan karakteristik siswa dan materi yang dipelajari serta dibarengi dengan pemanfaatan media yang menarik. Salah satu model yang diperkirakan cocok dengan masalah yang ditemukan adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, merancang kegiatan pembelajaran, mengatur materi yang diajarkan, memilih media dan metode dalam suatu kondisi pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dan efisien akan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Hal ini membuat peserta didik akan lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran, semakin kuat motivasi tersebut maka akan semakin dini ia menyiapkan mental dan fisiknya dalam belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi dan minat terhadap pelajaran, biasanya akan lebih fokus dan tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang terdiri dari beberapa orang dengan struktur kelompok yang heterogen. Proses pembelajaran seperti ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas,

yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (mencari pasangan) adalah suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan akademik yang berbeda. Siswa mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya akan diberi poin. Pembelajaran dalam kelompok akan mendorong siswa berpikir lebih kritis dan memberikan tanggapannya secara bebas di mana siswa dilatih untuk bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain. Hal ini sangat relevan karena banyak materi pelajaran IPA dalam penyampaianya dibutuhkan peran aktif siswa.

Penerimaan yang baik oleh siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* akan dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar yang baik. Di samping itu, hasil belajar akan meningkat bila ada sarana yang membantu siswa dalam pembelajaran, salah satunya adalah media atau bahan ajar cetak berbentuk *handout*. *Handout* merupakan jenis bahan ajar cetak yang dapat memberikan informasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang diajarkan oleh pendidik. *Handout* dibuat dengan tujuan untuk memperlancar dan memberikan bantuan informasi atau materi pembelajaran sebagai pegangan bagi siswa agar siswa lebih termotivasi dan lebih giat lagi dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan *Handout* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Pariaman”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi :

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA
2. Peserta didik cenderung menerima pembelajaran tanpa memberikan tanggapan dan bertanya tentang konsep yang dijelaskan.
3. Penggunaan media pembelajaran oleh guru kurang menarik perhatian peserta didik
4. Metode mengajar yang digunakan masih berpusat pada guru
5. Kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik.

### **C. Batasan Masalah**

Berhubung karena masalah tersebut sangat luas dan tidak mungkin dapat dibahas dengan keadaan keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya, maka penulis membatasi masalah pada hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP Negeri 2 Pariaman.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *handout*
3. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pariaman siswa kelas VII.

#### **D. Rumusan Masalah**

Agar penelitian menjadi lebih terarah, berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah “Apakah terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan *Handout* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 2 Pariaman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan *Handout* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 2 Pariaman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat pada berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Fakultas Ilmu Pendidikan, sebagai masukan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe make a match* berbantuan *handout* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
  - b. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
  - c. Sebagai sumbangan pikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan umumnya.

## 2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru di SMP Negeri 2 Pariaman untuk memilih model pembelajaran yang sekiranya cocok agar terciptanya suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa serta penggunaan media yang bervariasi dalam pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *handout* (kelas eksperimen) lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional (kelas kontrol).
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *handout* berbeda secara signifikan dengan model pembelajaran konvensional.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *handout* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA) di kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah didapatkan pada penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat memberi masukan. Berikut ini saran-saran yang berkenaan dengan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, di antaranya :

1. Diharapkan kepada guru yang mengajar mata pelajaran IPA untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Salah satunya model kooperatif tipe *make a match* berbantuan *handout*. Karena belajar secara kolaboratif akan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, di mana siswa bisa mengemukakan gagasan dan bertukar pikiran antar sesama dipandu dengan bahan ajar berupa *handout*.

2. Penelitian ini masih terbatas pada beberapa materi saja, maka diharapkan ada penelitian lanjutan untuk permasalahan dan materi yang lebih kompleks dan ruang lingkup yang lebih luas agar dapat lebih dikembangkan di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asma, Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas .2008. *Pedoman Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi, Yurnalisma. 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD Berbantuan Handout Terhadap Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 3 Desa Empelu". Padang: UNP.
- Hanafiah, Nanang. dan Suhana, Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*.Yogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. 2009. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Istrani. 2012. *58 Model pembelajaran Inovatif*. Medan. Media Persada
- Kurniasih, Imas. dan Sani Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Noveda, Yosalia. 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII-5 SMP Negeri 3 Padang". Padang: UNP
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.